

IMPLEMENTASI ASESMEN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI *E-LEARNING* DI TK DUNIA ANAK SURABAYA

Imam Syafi'i

Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya
imamsyafii.iwa@gmail.com

Yulinda Widya Lestari

Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya
yulindawidya28@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi dengan bantuan internet atau jaringan computer. Asesmen termasuk bagian dari komponen pembelajaran yang sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan anak usia dini, asesmen dilakukan untuk mengetahui keberhasilan anak dalam proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan serta pengetahuan guru dan anak didik. penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan asesmen serta teknik asesmen yang digunakan dalam asesmen perkembangan kognitif pada anak usia dini. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang dilakukan secara online dengan menggunakan bantuan aplikasi whatsapp dan mengamati video-video rekaman hasil pembelajaran daring. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak usia dini di TK Dunia Anak dilakukan secara rutin menggunakan cara asesmen harian, mingguan, bulanan, semesteran. (2) pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif di TK Dunia Anak menggunakan teknik asesmen berupa observasi, penugasan (unjuk kerja) dan hasil karya. (3) hasil asesmen di TK Dunia Anak yang telah dilakukan kemudian guru menyusun laporan perkembangan untuk disampaikan kepada orang tua

Kata Kunci: Asesmen; Pembelajaran Daring; Kognitif

Abstract

E-Learning is an activity that applies internet or computer networks. Assessment is a learning tool that is used extensively in kindergarten learning activities. It determines the children's learning achievement as well as develops the abilities of teachers and students. This research aims to determine what assessment procedures and assessment techniques to assess cognitive

development in early childhood. The study using a qualitative descriptive research method. Data collection techniques through observation and interviews. The interviews were conducted online with the Whatsapp application and the observation with learning online video recordings. Data analysis consisting of data reduction, presenting data, drawing, and conclusions. The results showed that (1) the assessment of early childhood cognitive development in kindergarten of Dunia Anak routinely carried out (per day, week, month, and semester), (2) the assessment techniques used in the kindergarten was in the form of observation, assignment, performance, and work (3) the early childhood cognitive development assessment result reported to parents.

Keywords: Assessment; E-Learning; Cognitive

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 memberikan dampak perubahan yang luar biasa salah satunya pada sektor pendidikan, yang mengakibatkan perubahan pada sistem pembelajaran sehingga pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Agustin dkk., 2020). E-learning merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan secara tatap muka jarak jauh yang dilakukan dengan bantuan dari alat elektronik seperti gadget, laptop atau smartphone. Pada suatu lembaga atau instansi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seorang pendidik berperan penting dalam proses belajar mengajar anak usia dini sebagai bentuk keberhasilan pendidikan, salah satu peran penting guru yaitu ketika pelaksanaan asesmen karena kualitas pembelajaran yang baik ditentukan dari bagaimana upaya guru untuk melakukan asesmen yang berkualitas ketika proses belajar mengajar (Suyadi, 2016). Pelaksanaan asesmen di lembaga PAUD kurang maksimal yang saya temui ada yang latar belakang pendidikan seorang pengajar yang tidak linier di bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi anak maka dalam penyusunan instrument serta penggunaan teknik asesmen kurang maksimal. Ada beberapa guru ketika pelaksanaan asesmen perkembangan anak hanya dengan memotret kegiatan pembelajaran anak tanpa menggunakan suatu instrument penilaian. Sehingga asesmen yang dilaksanakan kurang maksimal dan pelaksanaan asesmen yang dilakukan guru masih berupa huruf-huruf atau angka yang dijadikan sebagai keputusan untuk hasil asesmen perkembangan anak.

Pelaksanaan asesmen yang berkualitas akan membantu pendidik untuk mendapatkan acuan dalam mengambil suatu keputusan yang tepat serta efektif pada pembelajaran anak usia dini, pelaksanaan asesmen di lembaga PAUD dilakukan untuk memberikan suatu informasi tentang aspek perkembangan anak (Nurlaili, 2018). Salah satu aspek perkembangan anak adalah aspek perkembangan kognitif anak. Asesmen perkembangan kognitif pada anak merupakan suatu asesmen yang difokuskan pada kemampuan berpikir serta perkembangan intelektual pada anak.

Pelaksanaan asesmen perkembangan pada anak dimasa pandemi menjadi tantangan sendiri untuk guru PAUD (Maryani, 2020) Pembelajaran yang dilakukan secara daring pelaksanaan asesmen harus tetap dilaksanakan, namun pelaksanaan asesmen perkembangan dimasa pandemic covid-19 ini dilakukan dengan mengandalkan jaringan internet atau pada saat belajar daring kurang maksimal serta tidak efektif dalam pelaksanaan asesmen dikarenakan kompetensi yang dimiliki guru seperti guru yang usia sudah lanjut usia sehingga mengalami kesulitan penggunaan IT dalam memberikan serta menyimpulkan capaian anak selama proses belajar mengajar dikarenakan pengamatan yang kurang maksimal dalam proses belajar. Sehingga untuk keberhasilan pelaksanaan asesmen perkembangan guru perlu mempersiapkan dan memahami prosedur pelaksanaan asesmen. Sebagai seorang pendidik perlu memahami waktu yang tepat untuk melaksanakan asesmen perkembangan serta teknik asesmen yang perlu digunakan.

Peran ketua yayasan dan kepala sekolah sangat penting untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menyediakan dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan ilmunya dan menambah wawasan tentang anak usia dini melalui pembekalan dan pelatihan mengenai kebutuhan pembelajaran pada anak usia dini. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti ingin memfokuskan penelitian mengenai bagaimana Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui E-Learning di TK Dunia Anak Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi asesmen perkembangan kognitif anak usia dini melalui *E-Learning* dan teknik asesmen yang digunakan di TK Dunia Anak Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti mengenai pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak usia dini melalui E-learning yang berlokasi di TK Dunia Anak Kota Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan jenis deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas TK B yang berjumlah dua guru di TK Dunia Anak Kota Surabaya.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan Teknik wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Observasi juga dilakukan secara jarak jauh melalui *online* dengan mengamati video-video rekaman hasil pembelajaran daring. Pada analisis data dalam penelitian ini teknik yang digunakan terdiri dari reduksi data yaitu merangkum data yang telah didapatkan, penyajian data yaitu berupa teks yang bersifat naratif, dan menyajikan data yaitu menarik kesimpulan dari temuan yang didapatkan dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai implementasi

asesmen perkembangan kognitif anak usia dini melalui *E-learning* maka peneliti akan paparkan temuan dari hasil penelitian:

Implementasi Asesmen pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan yang dilaksanakan atau diterapkan. Implementasi merupakan suatu bentuk pelaksanaan dari rancangan yang telah dibuat atau disusun secara terstruktur. Maka implementasi asesmen perkembangan anak merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan pada suatu rencana yang telah disusun secara terstruktur untuk melihat sejauh mana upaya teknik asesmen yang telah diterapkan pada suatu lembaga pendidikan anak usia dini. Asesmen suatu proses mengumpulkan informasi mengenai proses serta hasil belajar anak dalam mengambil keputusan-keputusan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. (Hasanah & Uyun, 2019) penilaian pada perkembangan anak yaitu suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis untuk memperoleh suatu informasi mengenai kemampuan dan perkembangan anak dan kemudian hasil asesmen akan dijadikan suatu pelaporan untuk guru dan orang tua dalam merencanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan pencapaian perkembangan anak pada setiap tahap usianya. (Yus, 2015) asesmen perkembangan kognitif anak usia dini merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data mengenai perkembangan intelektual anak serta kemampuan mental, dalam perkembangan kognitif anak meliputi proses pengenalan, pemrosesan, proses pengaturan informasi dan proses penggunaan informasi yang tepat (Khadijah & Amelia, 2020) hasil perkembangan anak selama kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Sehingga asesmen perkembangan kognitif anak usia dini perlu dilaksanakan dengan baik dan tepat, berkelanjutan serta dilaksanakan secara rutin dan terus menerus, karena asesmen perkembangan anak merupakan komponen utama untuk pengembangan diri anak baik bagi individu anak maupun kelompok. Dalam pendidikan anak usia dini faktor kognitif anak memiliki peran yang sangat penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar anak, karena sebagian besar aktivitas proses belajar mengajar berhubungan dengan masalah berpikir dan mengingat.

E-Learning (Pembelajaran Daring)

E-learning merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan secara tatap muka jarak jauh yang dilakukan dengan bantuan dari alat elektronik seperti gadget, laptop atau smartphone. pada pembelajaran daring pendidik perlu memperhatikan aspek-aspek yang diperlukan pada saat proses pembelajaran berlangsung antara lain perencanaan pembelajaran, perlu memperhatikan kebutuhan anak didik, sistem pendukung yang dibutuhkan, kemampuan dan kompetensi guru, materi pembelajaran dan asesmen perkembangan anak. keterlibatan orang tua selama proses pembelajaran daring sangat dibutuhkan karena pada anak usia dini masih

belum mandiri dalam belajar dimasa pandemi ini.

Tujuan Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan asesmen perkembangan anak usia dini adalah untuk mengetahui ketercapaian perkembangan anak, mengetahui kebiasaan belajar anak sehingga memudahkan guru untuk membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat anak usia dini(Damayanti dkk., 2018) dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Pelaksanaan Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Pada saat pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak usia dini ketika *E-learning* seorang guru perlu melibatkan orang tua harus berpedoman pada prinsip-prinsip asesmen yaitu berkesinambungan yang telah ditetapkan. Dalam proses pelaksanaan asesmen perkembangan guru tidak hanya fokus pada hasil karya anak namun juga harus menilai proses anak saat kegiatan bermain. pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak usia dini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap persiapan yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan asesmen adalah yang pertama pendidik perlu menentukan standar pencapaian perkembangan kognitif anak yang akan dicapai, kemudian pendidik sebelum melaksanakan asesmen perkembangan kognitif perlu menyiapkan instrument-instrumen penilaian yang akan digunakan dalam pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif, setelah itu pendidik menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak.(Zahro, 2015) tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pendidik harus memberikan kesan yang baik dan memberikan kesempatan untuk anak beradaptasi terhadap lingkungan agar pendidik lebih mudah melakukan asesmen, kemudian pendidik melakukan pengamatan atau observasi pada anak secara langsung terhadap sikap anak, pengetahuan dan keterampilan anak, kemudian pendidik mencatat temuan dan hasil dari pengamatan pada saat pembelajaran, tahap akhir pendidik melakukan pengolahan hasil asesmen yang telah didapatkan dengan menggabungkan data yang terkumpul dari hasil pengamatan dan hasil karya anak kemudian pendidik melakukan analisis hasil asesmen untuk melihat hasil perkembangan hasil belajar anak. setelah itu pendidik menyusun laporan hasil perkembangan anak usia dini untuk dikomunikasikan kepada orang tua anak. Analisis hasil asesmen merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil kerja atau penugasan anak dengan mencatat suatu kemampuan yang telah dicapai dan ketidakmampuan anak yang belum dicapai selama pembelajaran daring berlangsung. (De Gomes, 2019) Laporan hasil perkembangan anak yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjabarkan dan mengkomunikasikan mengenai hasil penilaian guru kepada anak selama proses pembelajaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan tujuan untuk memberikan penjelasan dan informasi ke orang tua tentang

pencapaian perkembangan anak selama berada di lembaga pendidikan anak usia dini.(Sari & Setiawan, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang telah diperoleh menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di TK Dunia Anak Surabaya selama pandemi covid-19 ini dilakukan secara daring dengan bantuan perangkat elektronik seperti *gadget* dan *laptop*. Selama pembelajaran daring proses belajar mengajar dilaksanakan seperti pembelajaran tatap muka namun yang membedakan hanya melalui online seperti menggunakan bantuan aplikasi *whatsapp* dan *zoom*. Pada kenyataannya setiap individu anak di TK Dunia Anak Kota Surabaya memiliki kemampuan yang berbeda-beda tiap individunya dan berhak untuk dikembangkan. Karena pada dasarnya *perkembangan* kognitif anak sangat ditentukan oleh kualitas otak anak. Untuk mengembangkan aspek kognitif anak, pendidik memberikan stimulasi melalui kegiatan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan tujuan agar anak terus memiliki motivasi untuk belajar agar kemampuan kognitif anak terus berkembang. Pelaksanaan asesmen pada perkembangan kognitif anak usia dini di TK Dunia Anak Kota Surabaya dilaksanakan secara rutin. Pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif dilakukan dengan cara melakukan asesmen harian, asesmen mingguan yaitu hasil asesmen selama 5 hari mulai hari senin sampai jumat, yang kemudian guru merekap pada setiap hari jumat dengan cara mengambil rata-rata nilai selama 5 hari sesuai dengan KD dan indikator usia anak. Asesmen bulanan merupakan hasil rekapian penilaian mingguan yang memuat nilai anak selama satu semester, hasil pencapaian nilai bulanan diperoleh dari rata-rata nilai anak selama empat minggu dan asesmen semester merupakan laporan perkembangan belajar anak selama satu semester atau enam bulan yang menggambarkan tentang kondisi perkembangan anak selama kurun waktu tertentu disusun dalam bentuk narasi. Tiga tahapan yaitu pertama tahap persiapan dimana pendidik menentukan indikator pencapaian perkembangan kognitif terlebih dahulu yang terdiri dari pemecahan masalah, berpikir logis, kemudian tahap selanjutnya menyiapkan instrument penilaian yang akan digunakan pada saat asesmen perkembangan kognitif anak usia dini. Pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak yang dilaksanakan di TK Dunia Anak Kota Surabaya dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan orang tua selama anak belajar daring di rumah. Pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak selama daring di rumah menggunakan teknik-teknik asesmen berupa observasi, penugasan dan skala pencapaian perkembangan harian anak serta hasil karya. Teknik asesmen observasi yang digunakan di TK yaitu dengan mengamati proses belajar anak ketika daring dan melalui hasil rekaman video dan foto yang telah dikirim orang tua, penugasan atau unjuk kerja yaitu memberikan tugas yang harus diselesaikan anak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, skala capaian perkembangan harian anak yang didapatkan dari RPPH yang memuat tentang indikator pencapaian perkembangan anak berupa *skoring* yang telah ditentukan sebelumnya. Guru menggunakan

pedoman berupa skala penilaian yang dibagi menjadi 4 yaitu (1) untuk penilaian anak dengan masuk kategori Belum Berkembang (BB), (2) untuk penilaian anak dengan masuk kategori Mulai Berkembang (MB), (3) Untuk penilaian anak dengan masuk kategori BSH (Berkembangan Sesuai Harapan), (4) untuk penilaian anak dengan masuk kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dalam analisis hasil asesmen perkembangan kognitif anak belajar di rumah guru melakukan penyimpanan seluruh data atau informasi yang telah didapatkan dengan menyimpan dalam portofolio yang diberi tanggal serta identitas anak, guru menyimpan seluruh data perkembangan kognitif dalam satu folder penilaian di laptop untuk memudahkan guru dalam mencarinya. Data dan informasi yang didapatkan guru ketika menganalisis hasil asesmen digunakan untuk mengetahui arah perkembangan anak. Pengolahan hasil asesmen perkembangan dilakukan pada setiap minggu dan bulanan, sehingga guru perlu memastikan capaian hasil perkembangan anak dan memastikan jika anak berada pada suatu pencapaian perkembangan yang benar seperti (BB, MB, BSH dan BSB) sehingga guru perlu untuk menguasai setiap indikator perkembangan kognitif pada setiap anak.

Tahap terakhir yang dilakukan setelah melakukan analisis dari hasil asesmen perkembangan kognitif anak yaitu mengkomunikasikan pelaporan hasil perkembangan anak usia dini. Guru menyusun laporan perkembangan anak secara tertulis dan disertai dengan saran-saran dari guru yang dapat dilakukan orang tua selama di rumah. Pelaporan hasil perkembangan anak di TK Dunia Anak sebelum pandemic covid dilakukan pada setiap hari dan semester.

Penyusunan pelaporan hasil perkembangan harian yang dilakukan oleh guru kepada orang tua dilakukan melalui buku penghubung, yang ditulis sesuai hasil perkembangan anak setiap harinya sesuai dengan fakta, agar orang tua selalu mengikuti perkembangan anak setiap hari, dan pelaporan selanjutnya pada setiap akhir semester yang ditulis oleh guru di dalam rapor untuk disampaikan kepada orang tua. Saat belajar di rumah laporan perkembangan harian dan akhir semester disampaikan guru kepada orang tua melalui *whatsapp* dalam bentuk *pdf*. Sehingga pelaksanaan asesmen pada perkembangan kognitif anak di TK Dunia Anak Kota Surabaya sudah terlaksana dengan cukup baik selama proses belajar daring di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan asesmen pada perkembangan kognitif anak melalui pembelajaran daring di TK Dunia Anak sudah terlaksana dengan baik, pembelajaran selama masa *pandemic covid 19* ini dilaksanakan secara daring di rumah. Pelaksanaan asesmen yang sudah cukup baik karena guru dan orang sudah bekerjasama dalam proses asesmen perkembangan kognitif anak saat di rumah. Pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak usia dini dilaksanakan secara rutin pada asesmen

harian, mingguan, bulanan dan asesmen semesteran. Pelaksanaan asesmen perkembangan kognitif anak dilakukan menggunakan teknik-teknik asesmen yaitu observasi, penugasan atau unjuk kerja, skala pencapaian perkembangan anak harian berupa skor yang diambil dari RPPH yang memuat tentang indikator-indikator pencapaian perkembangan kognitif, dan hasil karya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa Pelaksanaan asesmen pada perkembangan kognitif dilaksanakan melalui tahap perencanaan atau persiapan, kemudian tahap pelaksanaan asesmen yang dilakukan secara online dengan mengamati hasil video dan foto yang telah dikirim orang tua kepada guru. Kemudian mengelola hasil asesmen perkembangan anak, kemudian guru melakukan analisis terhadap hasil asesmen jika sudah dilakukan analisis hasil asesmen guru menyimpulkan hasil asesmen perkembangan kognitif anak untuk memastikan pencapaian perkembangan kognitif anak berada pada kategori tingkat pencapaian BB, MB, BSH atau BSB, selanjutnya setelah guru mendapatkan kesimpulan dari hasil asesmen perkembangan kognitif anak guru menyusun laporan hasil perkembangan kognitif anak usia dini yang akan dikomunikasikan untuk memberi informasi kepada orang tua. Pada saat pembelajaran daring pelaporan hasil perkembangan dilakukan secara online menggunakan aplikasi *whatsapp* dan dalam bentuk *pdf* pada orang tua. Pelaporan hasil perkembangan kognitif anak usia dini terdiri dari dua bentuk yaitu laporan harian dan laporan semester. Pelaksanaan asesmen pada perkembangan kognitif anak melalui E-Learning tetap terlaksana dengan baik karena kerjasama antara orang tua dan guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2021). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 334–345. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>
- Damayanti, E., Hartika, A. S., Herawati, H., Lisna, L., Jannah, R., & Pratiwi, S. I. (2018). Manajemen penilaian pendidikan anak usia dini pada taman kanak-kanak Citra Samata Kabupaten Gowa. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v1i1.6861>
- De Gomes, F. (2019). Analisis Kesulitan Guru PAUD dalam Menilai Aspek-aspek Perkembangan AUD di Kecamatan Langke Rembong. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(2), 293–305.
- Hasanah, F., & Uyun, Q. (2019). ASESMEN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (STUDI KASUS TK KHADIJAH AL-MUAYYADA SAMPANG). *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 31–34.

<https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1814>

- Khadijah, K., & Amelia, N. (2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6508>
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 41–52. <https://doi.org/10.37985/murham.v1i1.4>
- Nurlaili, N. (2018). *Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin Medan Tembung*. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UINSU
- Sari, K. M., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900–912. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Suyadi, S. (2016). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.14421/jga.2016.11-06>
- Yus, A. (2015). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Kencana.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92–111.